



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 9856-9867

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Medan

Sri Wahyuni<sup>1✉</sup>, Wahyu Syarvina<sup>2✉</sup>

Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [smarayuni@gmail.com](mailto:smarayuni@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Setiap perusahaan dan koperasi juga membutuhkan banyak uang untuk membiayai operasi sehari-hari dan membuat real estat baru tetap. Uang tunai memainkan peran penting dalam menjaga kelancaran fungsi koperasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penukaran uang pada koperasi pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kota Medan pada tahun 2020 dan 2021. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang telah dipublikasikan secara resmi. Secara teknis Dari laporan sumber dan penggunaan kas periode 2020 dan 2021 terlihat bahwa uang tunai Rp 275.052.744 peningkatan jumlah kas ini disebabkan oleh penggunaan kas kurang dari kas yang tersedia. Sumber pendanaan yang terlihat adalah tabungan wajib anggota koperasi, dana cadangan, simpanan usaha wajib. Sedangkan penggunaan dana terbesar adalah dana biaya bangunan. Total saldo kas meningkat ditahun 2021, dari presentasi koperasi pegawai republik indonesia kota medan menunjukkan persediaan kas yang dapat menunjang kegiatan operasi perusahaan.

*Kata Kunci : Koperasi, Sumber arus Kas, Penggunaan Dana*

## Abstract

Every company and co-op also needs a lot of money to finance day-to-day operations and keep new reel estate afloat. Cash plays a vital role in keeping the co-op functioning smoothly. The purpose of this research is to determine the exchange of money at the Republic of Indonesia employee cooperative (PKPRI) Medan City in 2020 and 2021. This research is quantitative descriptive in nature and the type of data used is secondary data that has been officially published. Technically, the reports on sources and uses of cash for the 2020 and 2021 periods show that Rp. 275,052,744 in cash, an increase in the amount of cash was due to the use of less cash than available cash. Visible sources of funding are mandatory savings of cooperative members, reserve funds, mandatory business savings. While the largest use of funds is the building cost fund. The total cash balance will increase in 2021, from the presentation of the Republic of Indonesia employee cooperative, the city of Medan shows cash supplies that can support the company's operating activities.

Keywords: *Cooperatives, Cash Sources, Use of Funds*

## PENDAHULUAN

Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok usaha, yaitu badan usaha milik negara (BUMN), koperasi, dan badan usaha swasta (BUMS). Dari yang ketiga Pemerintah mengharapkan perkembangan kekuatan ekonomi negara komponen yang saling mendukung dan integral dari sistem ekonomi negara. Koperasi adalah tempat berkumpul dan bekerja sama untuk mengisi kekosongan. Anda bisa menang dalam kegiatan ekonomi, selain itu koperasi juga merupakan alat kerja kelompok ekonomi lemah untuk dapat membantu diri sendiri, untuk dapat memenuhi kebutuhan dan berkembang atau untuk meningkatkan taraf hidup mereka.

koperasi berdasarkan sifat kegiatannya adalah yang terlibat dalam lebih dari satu jenis bisnis untuk kebutuhan keuangan atau kepentingan anggotanya. Koperasi dari beberapa perusahaan tidak dibentuk untuk melakukan hal yang berbeda pada waktu yang bersamaan dengan bisnis, tetapi semakin luas kebutuhan anggota, semakin kompleks, semakin banyak peluang bisnis terbuka dan lain-lain. Usaha koperasi tersebut Antara lain, koperasi membantu memenuhi kebutuhan kredit para anggotanya dalam kondisi ringan, koperasi dan jasa lainnya saling membutuhkan, koperasi menawarkan kenyamanan dan kemudahan kebutuhan anggotanya, yang biasanya lemah secara finansial. Bahwa salah satu dari mereka bisa meningkatkan organisasi kerja, mutu dan ketertiban kerja, sehingga berada dalam wadah koperasi terintegrasi dan terkendali, mereka dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan.

Selama ini banyak lahir koperasi-koperasi baru, baik yang sudah berdiri sendiri maupun yang masih belum berdiri sendiri, yang menimbulkan persaingan untuk pengembangan usaha.

Untuk mengantisipasi persaingan antara koperasi dan unit usaha lainnya, sistem pengolahan dan manajemen koperasi harus bekerjasama dengan baik. Manajemen yang dapat menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien merupakan upaya untuk mendukung peningkatan manajemen kolaboratif, yang memerlukan analisis laporan keuangan. Sisi keuangan merupakan salah satu sarana strategis pengelolaan perusahaan untuk kelangsungan hidup koperasi. Selain itu, ia dapat menentukan kemungkinan sumber pasokan yang berbeda, membiayai dengan biaya yang relatif rendah dan juga membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang didefinisikan.

Setiap perusahaan juga koperasi untuk mengelola bisnisnya dengan sangat baik membutuhkan uang untuk membiayai operasional sehari-hari dan juga untuk pemeliharaan investasi baru dalam aktiva tetap. Kas memainkan peran penting dalam menjaga koperasi berjalan lancar. Menerima dan membayar uang saat menjalankan koperasi seperti aliran darah yang berlanjut dalam koperasi yang memungkinkan terjadinya koperasi tersebut. Lebih atau kurang uang dapat menyebabkan hal-hal buruk perusahaan. Kekurangan uang tunai dapat menyebabkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban, misal utang, pembayaran gaji, bunga bank. Di sisi lain, kelebihan kas dapat menyerap modal kerja, yang meningkatkan biaya tetap perusahaan. Oleh karena itu kas harus direncanakan dan dikendalikan, apakah itu penerimaan atau penggunaan.

Begitu juga dengan Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) di Kota Medan. Jumlah uang tunai di koperasi harus mencukupi. Itu sebabnya memang begitu penting dalam menentukan jumlah kas yang tepat. Memiliki cukup uang sangat baik membantu koperasi memenuhi kewajibannya, karena kas memegang peranan yang sangat penting menentukan jalannya usaha koperasi. Ketika uang tunai memainkan peran penting Penerimaan dan pembayaran kas harus dipantau dan dijadwalkan. Inilah sebabnya mengapa laporan arus kas diperlukan dimiliki oleh masing-masing koperasi untuk melacak penerimaan dan pembayaran kas. bersama analisis sumber kas dan pola penggunaan dapat mengidentifikasi penyebab insiden tersebut.

Perubahan kas, baik itu kenaikan atau penurunan kas pada setiap periode, itu bisa dilakukan bagaimana laporan keuangan disajikan dengan mengambil neraca yang dibandingkan selama minimal 2 tahun berurutan. Laporan tentang sumber dan penggunaan uang tunai atau kas kemudian dapat dibuat dan dilihat posisi kas selama periode tertentu. Oleh karena itu, sumber daya keuangan koperasi harus selalu digunakan dengan tujuan baik dan dipantau sebaik mungkin, mulai dari sumber konfirmasi serta penggunaannya. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas dan mempertimbangkan pentingnya analisis untuk

perkembangan arus kas koperasi, penulis memilih judul "Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Medan".

## LANDASAN TEORI

### 1. Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor.17 Tahun 2012 pada buku koperasi : "koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi." Sebagai salah satu bentuk badan usaha, koperasi diwajibkan menyajikan suatu laporan keuangan sebagai bentuk pertanggung jawaban manajer kepada anggota dan untuk menilai kinerja keuangannya apakah mengalami kemajuan atau kemunduran setiap periodenya.

### 2. Sumber Arus Kas

Aliran dana yang mencerminkan perpindahan dana melalui suatu bank; aliran dana pada bank, biasanya merupakan simpulan aliran dana yang menunjukkan sumber dana dan penggunaan dana; aliran kas; aliran dana (cash flow)". Arus kas atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama Cash Flow adalah kenaikan atau penurunan jumlah uang yang dimiliki bisnis, institusi, atau individu. Di bidang keuangan, istilah ini digunakan untuk menggambarkan jumlah uang tunai (mata uang) yang dihasilkan atau dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. Ada banyak jenis CF, dengan berbagai kegunaan penting untuk menjalankan bisnis dan melakukan analisis keuangan.

### 3. Penggunaan Dana

Menurut Munawir (2014:159) penggunaan atau pengeluaran kas dalam suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelian aktiva tetap lainnya.
- b. Penarikan kembali saham beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
- c. Pelunasan/ pembayaran angsuran hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

sumber dan penggunaan kas adalah Laporan dihasilkan untuk ditampilkan perubahan kas selama periode tersebut dan membenarkan perubahan dimulai dengan memamerkan sepeda Di mana sumbernya dan untuk apa mereka digunakan.

Persiapan sumber dan penggunaan uang tunai menurut Munawiri (2014:181) adalah sebagai berikut:

Tujuan penyusunan laporan baseline dan orang harus tahu bagaimana menggunakan uang tunai sumber kas yang diperoleh selama periode tersebut dan dari mana uang itu berasal. Ini sangat penting bagi para bankir dan kreditur dalam jangka pendek karena bersama-sama Menganalisis sumber dan penggunaan uang tunai kebijakan administrasi dapat diketahui. mengelola sumber keuangan yang ada Selain itu, dari analisis sumber dan penggunaan uang tunai sedang/akan diketahui sumber dana yang diharapkan di masa depan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kota Medan. mengacu pada penelitian deskriptif kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder yang resmi dipublikasikan. Mode Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data keuangan cara membandingkan dua saldo pada waktu yang berbeda untuk mengidentifikasi perubahan di setiap saldo. Dari laporan dan informasi tentang perubahan saldo laporan laba rugi untuk setiap periode, kemudian laporan sumber dan penggunaan kas disiapkan.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis sumber dan penggunaan uang tunai atau kas,yaitu analisis teknis untuk mengetahui alasan perubahan kas selama periode ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik interview (wawancara) dan dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder dari Pusat Koperasi pegawai Republik Indonesia Kota Medan. Selain itu, penulis juga mempelajari buku-buku dan berbagai sumber lainnya terkait dengan analisis sumber dan penggunaan uang tunai atau kas. Teknik analisis data adalah bandingkan dua (2) laporan keuangan tahun 2020-2021 untuk mengetahui perubahan pada setiap elemen laporan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi kas dalam suatu koperasi tergantung pada aliran kas. Aliran kas dalam suatu koperasi terdapat dua bagian yaitu aliran kas masuk (cash in flow) dan aliran kas keluar (cash out flow).Apabila kas masuk lebih besar dari kas keluar,maka terjadi cash flow positif/surplus,dan sebaliknya jika kas masuk lebih kecil dari kas keluar, maka terjadi cash flow negatif/defisit.

Untuk memperoleh gambaran tentang keadaan kas Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kota Medan perhatikan tabel berikut:

Tabel 1 Perubahan Kas PKPRI Kota Medan Bulan Desember 2021

POS-POS NERACA	31 DESEMBER		PERUBAHAN	
	TAHUN 2020	TAHUN 2021	D	K
Kas di Koperasi	Rp. 388,549,919	Rp. 275,912,682		112,637,237

Pada tahun 2020 jumlah kas Rp 388,549,919. Pada tahun 2021 Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKPRI) Kota Medan Rp. 275,912,682. Ini berarti mengalami penurunan sebesar Rp. 112,637,237 dari jumlah kas pada tahun 2020. Dari perkembangan kas selama 2 tahun tersebut, kas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kota Medan mengalami penurunan. Untuk menjelaskan penurunan kas selama tahun 2020-2021 di atas, yaitu dengan cara memanfaatkan aliran-aliran uang kas.

Dalam membuat analisis sumber dan penggunaan kas dilakukan dengan membandingkan dua buah neraca. Berikut ini akan disajikan neraca yang diperbandingkan antara periode 2020 dan 2021.

Tabel 2 Neraca PKPRI Kota Medan  
Bulan Desember 2021

Nama Perkiraan	JUMLAH	
	2020	2021
<b>HARTA LANCAR</b>		
KAS	388,549,919	275,912,682
BANK	42,195,966	917,212,670
PIUTANG	23,040,749,593	22,558,640,792
TOTAL	23,471,495,478	23,751,766,144
<b>PENYERTAAN</b>		
simpanan pd GKP-RI	705,635,833	802,530,733
simpanan pd Bukopin	21,261,372	21,261,372
simapan pd IKP-RI	55,020,000	55,020,00
TOTAL	781,917,205	878,812,105
<b>HARTA TETAP</b>		
Tanah	846,497,600	846,497,600
Gedung	128,843,400	128,843,400
Ak.penysusutan	(114,861,400)	(115,036,400)
Invent.Alt.Kantor	69,695,000	69,695,000
Ak.penysusutan	(33,896,250)	(42,608,125)
TOTAL	896,278,350	886,491,475
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Dana-Dana	755,248,113	825,747,055
Pinjaman Modal	16,429,719,716	16,565,000,000
TOTAL	17,184,967,829	17,390,747,055
<b>KEKAYAAN BERSIH</b>		
Simpanan Anggota	7,246,220,047	7,332,573,687
Donasi	10,300,000	10,300,000
Cadangan	506,630,829	583,304,628
TOTAL	7,763,150,876	7,926,178,315
Sisa Hasil Usaha	201,572,328	200,144,354

Tabel 3 Laporan SHU PKPRI Kota Medan  
Bulan Desember 2021

PERKIRAAN	JUMLAH (RP)	
	2020	2021
<b>Pendapatan Operasional</b>		
Pendapatan Jasa Simpan Pinjam	2,775,110,207	2,758,385,316
Pendapatan Jasa Simpan Pinjam Khusus		
Pendapatan Jasa Bank		
Pendapatan Usaha Lain		
Jumlah Pendapatan	2,775,110,207	2,758,385,316
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
Pendapatan SHU dari GKPRI		96,894,900
Pendapatan Lain-Lain/sewa kantor	50,838,896	
Pendapatan Jasa dari Kantor Pos		
Pendapatan Isi Ulang Pulsa	8,745,850	
Pendapatan SHU dari IKPRI	2,364,000	
Pendapatan Non Operasional	61,948,746	96,894,900
Total Pendapatan	2,837,058,953	2,855,280,216
<b>BIAYA</b>		
Beban Karyawan	296,089,226	286,508,090
Beban Bangunan	27,930,794	28,883,442
Beban Keuangan/simp.Berjangka	1,866,618,713	1,827,443,330
Beban Organisasi/Pembinaan	400,242,895	475,329,310
Beban Adm.A.Tulis Kantor	23,425,343	16,534,911
Beban Penyusutan	9,786,875	9,786,875
Jumlah Biaya	2,624,093,846	2,644,485,958
<b>Sisa Hasil Usaha Sblm Pajak</b>	212,965,107	210,794,258
Beban Pajak Badan	11,392,779	10,649,904
<b>Sisa Hasil Usaha Setelah Pajak</b>	<b>201,572,328</b>	<b>200,144,354</b>

Tabel 4 Daftar Perincian Ongkos PKPRI Kota Medan  
Per Jan- Des 2021

No	Nama Perkiraan	Anggaran	Realisasi	Target	
				Surplus	Minus
<b>8.1</b>	<b>BIAYA KARYAWAN</b>				
	Gaji karyawan	254,345,000	234,780,000	19,565,000	
	Transport karyawan	30,000,000	17,980,000	12,020,000	
	Perjalanan Dinas	17,500,000	9,775,000	7,725,000	
	Premi jamsostek	35,000,000	23,973,090	11,026,910	
<b>8.2</b>	<b>BIAYA BANGUNAN</b>				
	Perawatan Gedung	15,000,000		15,000,000	
	Biaya air, listrik	40,000,000	28,883,442	11,116,558	
<b>8.3</b>	<b>BIAYA KENDARAAN</b>				
	BBM Kendaraan				
<b>8.4</b>	<b>BIAYA KEUANGAN</b>				
	Pajak PBB, Retribusi	10,000,000	26,507,550		16,507,550
	Biaya Bunga, Adm Bank	539,215,988	562,805,832		23,589,844
	Incentif Pls. Bendaharawan	80,000,000	6,829,948	73,170,052	
<b>8.5</b>	<b>BIAYA ORG./PEMBINAAN</b>				
	Biaya Pengurus, BP	407,979,000	374,846,000	33,133,000	
	Perjalanan Pengurus				
	Rapat Rutin	20,000,000		20,000,000	
	Rapat Anggota	50,000,000			
	Pendidikan dan Pelatihan	20,000,000		20,000,000	
	Pembinaan Anggota	3,000,000		3,000,000	
	Biaya RAT	100,000,000	96,431,600	3,568,400	
	Biaya Representasi	5,000,000	4,051,710	948,29	
<b>8.6</b>	<b>BIAYA ADM. KANTOR</b>				
	Biaya ADM & Umum	35,000,000	16,534,911	18,465,089	
	Perawatan Alat Kantor	7,000,000		7,000,000	
<b>8.7</b>	<b>BIAYA JASA SIMPANAN</b>				
	Jasa Simpanan Suka Rela	1,296,000,000	1,231,300,000	64,700,000	
<b>8.8</b>	<b>BIAYA PENYUSUTAN /PAJAK BDN</b>				
	Biaya peny. Peralatan Kantor	3,000,000	9,786,875		
	Biaya Pajak Badan	15,000,000	10,649,904	4,350,096	
	Biaya Lain-lain/Konsultasi	35,000,000			
	<b>JUMLAH</b>	<b>3,018,039,988</b>	<b>2,655,135,862</b>	<b>324,788,395</b>	<b>40,097,394</b>

Berdasarkan Tabel Neraca Pkpri Kota Medan diatas, maka dapat dilihat jumlah perhitungan setiap penerimaan dan penggunaan kas sebagai berikut :

1. Saldo awal 1 Januari 2021                      Rp.    388,549,919  
     Penerimaan Kas                                      Rp. 18,278,840,904  
     Pengeluaran Kas                                    Rp. 18,391,478,141  
     Saldo Buku Kas                                      Rp.    275,913,000  
     Saldo Kas    Rp.    275,913,000
2. Penyetoran Ke Bank                              Rp.    7,287,513,194  
     Penarikan dari Bank                              Rp.    6,370,300,524

Saldo Bank	Rp.	917,212,670
Saldo Menurut R/K	Rp.	917,212,670
Sisa Lebih/ Kurang	Rp.	NIHIL

Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir Desember 2021

Kas Berasal Dari Aktivitas Operasi :

SHU Periode ini		200,144,354
Beban Penyusutan Inventaris		9,786,875
		<hr/>
		209,931,229
Penurunan Piutang USP		482,108,801
Kenaikan Dana-dana		70,498,942
Penurunan Pinjaman/SSB		135,280,284
Kenaikan Jasa Yang Masih Dibayar		-
Penurunan Utang Pajak		- 687,888,027
		<hr/>
		897,819,256

Kas Berasal Dari Aktivitas Investasi :

Kenaikan Simpanan Pada GKP-RI	96,894,900
Kenaikan Simpanan Pada Bukopin	-
Kenaikan Simpanan Pada IKPRI	-
Penurunan Tanah dan Gedung	-
	<hr/>
Penambahan Inventaris	(96,894,900)

Kas Berasal Dari Aktivitas Pendanaan :

Kenaikan Simpanan Anggota	86,353,640	
Kenaikan Cadangan	76,673,799	
Pembagian SHU Tahun 2020	(201,572,328)	(38,544,889)
	<hr/>	<hr/>

Penurunan /kenaikan Kas dan Bank 762,379,467

Saldo Awal Kas	388,549,919	
Saldo Awal Bank	42,195,966	430,745,885
	<hr/>	

Saldo Akhir Kas	275,912,682	
Saldo Akhir Bank	917,212,670	1,193,125,352
	<hr/>	<hr/>
Penurunan / kenaikan Kas dan Bank		<u>762,379,467</u>

#### Analisis Rasio Likuiditas

Suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan komersialnya harus memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban finansial segera dilunasi. Karena itu Likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.

Koperasi tergolong salah satu kelompok usaha menengah, oleh karena itu peraturan tersebut harus diterapkan. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Permenkop-UKM) Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/V/2006 merupakan standar rasio keuangan kemitraan. Untuk melihat rincian rasio Likuiditas dalam penelitian ini dapat dilihat pada rasio likuiditas saat ini dengan rumus sebagai berikut:

Rasio lancar (Current Ratio) adalah rasio aset yang dimiliki perusahaan yang mempunyai utang jangka pendek. Aset disini meliputi uang tunai, piutang dagang, surat berharga, persediaan dan aset lancar lainnya. Meskipun utang jangka panjang mencakup utang usaha, Hutang hutang, hutang bank. Rasio ini menunjukkan tingkat utang jangka pendek dapat dibayar dari aset yang sekaligus dapat dikonversi menjadi uang tunai. Rumus yang harus dicari Tarif saat ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar (current aset)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$$

Perhitungan Current Ratio pada tahun 2020 dan 2021

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2020 : CR} &= \frac{23,471,495,478}{16,429,719,716} \\ &= 1,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2021 : CR} &= \frac{23,751,766,144}{16,565,000,000} \\ &= 1,43 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa tahun 2020 dihasilkan rasio sebesar 1,42 ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 142 aktiva lancar. Dan pada tahun 2021 dihasilkan current ratio sebesar 1,43 ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100 utang lancar dijamin dengan Rp. 143 aktiva lancar. Dilihat dari standar nilai rasio perusahaan tersebut

masuk dalam kategori keuangan sehat, karena secara umum rasio likuiditas sehat apabila rasionya di atas 1 atau 100%. Artinya Aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar.

## SIMPULAN

Koperasi merupakan alat kerja kelompok ekonomi lemah untuk dapat membantu diri sendiri, untuk dapat memenuhi kebutuhan dan berkembang atau untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Koperasi dari beberapa perusahaan tidak dibentuk untuk melakukan hal yang berbeda pada waktu yang bersamaan dengan bisnis, tetapi semakin luas kebutuhan anggota, semakin kompleks, semakin banyak peluang bisnis terbuka dan lain-lain. Usaha koperasi tersebut antara lain, koperasi membantu memenuhi kebutuhan kredit para anggotanya dalam kondisi ringan, koperasi dan jasa lainnya saling membutuhkan, koperasi menawarkan kenyamanan dan kemudahan kebutuhan anggotanya, yang biasanya lemah secara finansial.

Untuk mengantisipasi persaingan antara koperasi dan unit usaha lainnya, sistem pengolahan dan manajemen koperasi harus bekerjasama dengan baik. Selain itu, ia dapat menentukan kemungkinan sumber pasokan yang berbeda, membiayai dengan biaya yang relatif rendah dan juga membiayai berbagai kegiatan sesuai dengan prioritas yang didefinisikan. Setiap perusahaan juga koperasi untuk mengelola bisnisnya dengan sangat baik membutuhkan uang untuk membiayai operasional sehari-hari dan juga untuk pemeliharaan investasi baru dalam aktiva tetap.

Menerima dan membayar uang saat menjalankan koperasi seperti aliran darah yang berlanjut dalam koperasi yang memungkinkan terjadinya koperasi tersebut. Lebih atau kurang uang dapat menyebabkan hal-hal buruk perusahaan. Kekurangan uang tunai dapat menyebabkan tidak terbayarnya berbagai kewajiban, misal utang, pembayaran gaji, bunga bank. Inilah sebabnya mengapa laporan arus kas diperlukan dimiliki oleh masing-masing koperasi untuk melacak penerimaan dan pembayaran kas.

Perubahan kas, baik itu kenaikan atau penurunan kas pada setiap periode, itu bisa dilakukan bagaimana laporan keuangan disajikan dengan mengambil neraca yang dibandingkan selama minimal 2 tahun berurutan. Laporan tentang sumber dan penggunaan uang tunai atau kas kemudian dapat dibuat dan dilihat posisi kas selama periode tertentu. Sumber Arus Kas Aliran dana yang mencerminkan perpindahan dana melalui suatu bank; aliran dana pada bank, biasanya merupakan simpulan aliran dana yang menunjukkan sumber dana dan penggunaan dana; aliran kas; aliran dana (cash flow)".

sumber dan penggunaan kas adalah Laporan dihasilkan untuk ditampilkan perubahan kas selama periode tersebut dan membenarkan perubahan dimulai dengan memamerkan sepeda Di mana sumbernya dan untuk apa mereka digunakan. Aliran kas dalam suatu koperasi terdapat

dua bagian yaitu aliran kas masuk (cash in flow) dan aliran kas keluar (cash out flow). Apabila kas masuk lebih besar dari kas keluar, maka terjadi cash flow positif/surplus, dan sebaliknya jika kas masuk lebih kecil dari kas keluar, maka terjadi cash flow negatif/defisit.

Dari perkembangan kas selama 2 tahun tersebut, kas Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kota Medan mengalami penurunan. Untuk melihat rincian rasio Likuiditas dalam penelitian ini dapat dilihat pada rasio likuiditas saat ini dengan rumus sebagai berikut: Rasio lancar (Current Ratio) adalah rasio aset yang dimiliki perusahaan yang mempunyai utang jangka pendek.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ATI. (2018). Analisis Arus Kas (Cash Flow) Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 2 No. 2*, 1-14.
- Ida Bagus Ary Perdana, L. S. (Oktober 2013). Analisis Laporan Arus Kas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Setia Budhi" Periode 2010-2012. *Vokasi Jurnal Riset Akutansi, Vol. 2 No. 2*, 217-235.
- Lumajang, S. W. (Maret 2015). Analisis Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi pada KUD Sido Makmur Lumajang). *WIGA, Vol. 5 No. 1*, 58-66.
- Putri Pratiwi, I. U. (Agustus 2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Jurnal Akutansi, Perpajakan, Dan Auditing, Vol. 2 No. 2*, 452-469.
- Shinta Bella, H. S. (2022). Analisis Sumber Dan penggunaan Kas Pada KPRI Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4*, 7166-7180.
- Sigalingging, E. D. (2021). Kesesuaian Historical Cost Dan Current Cost Dalam Penilaian Kinerja Koperasi. *JUWIRA*, 15-28.
- Sunanto, N. A. (Januari-Juni 2019). Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas (Studi kasus pada Koperasi Pegawai Negeri Harapan Jaya Sekayu. *ACSY Politeknik Sekayu, IX, No 1*, 50-68.
- Trisilia Kaloh, V. I. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akutansi Going Concern*, 741-751.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 17 Tahun 2012. Tentang Perkoperasian 2012. Buku Laporan Tahunan Pengurus Dan Neraca Laba Rugi PKPRI Kota Medan Tahun 2021.